

BAB I

PENDAHULUAN

Ayam broiler merupakan salah satu sumber protein hewani terbesar bagi masyarakat Indonesia. Produksi ayam broiler berkembang pesat seiring pertambahan kebutuhan akan sumber pangan yang berasal dari hewani. Komponen penting dalam industri perunggasan ayam broiler yaitu pakan. Bahan pakan unggas yang harus diimpor merupakan penyebab terpuruknya usaha perunggasan, karena biaya pakan ini mencapai 70% untuk ayam pedaging dan 90% untuk ayam petelur. Salah satu upaya untuk mengurangi masalah pakan ini adalah berusaha untuk mencari alternatif bahan pakan berbasis lokal atau mencari alternatif bahan pakan nonkonvensional. Bahan pakan nonkonvensional adalah bahan pakan yang tidak atau belum lazim dipakai untuk menyusun ransum. Bahan pakan nonkonvensional mempunyai potensi digunakan dan dikembangkan sebagai campuran pakan unggas karena tingkat ketersediaannya banyak diberbagai daerah. Tentunya ini mengandung nutrisi yang diperlukan unggas dan kurang bersaing dengan manusia, tapi belum banyak dimanfaatkan.

Salvinia molesta merupakan contoh tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan pakan mengingat ketersediaan dan perkembangannya sangat baik, disamping kandungan nutrisinya dan tidak bersaing dengan kebutuhan manusia. Menurut Ma'rifah (2013) kandungan nutrisi *Salvinia molesta* seperti protein 28,07% dan serat

kasar 54,14%. Salah satu tempat penyebarannya yaitu di daerah Rawa Pening Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Akibat penyebarannya yang relatif luas dan cepat, maka tanaman air ini dikategorikan sebagai salah satu tanaman air pengganggu atau gulma dan menjadi masalah yang sangat serius. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi jumlah populasi tanaman *Salvinia molesta* di Rawa Pening yaitu dengan cara memanfaatkan sebagai bahan pakan non konvensional bagi unggas.

Rawa Pening merupakan tempat penyebaran tanaman *Salvinia molesta* yang banyak mengandung polutan seperti pestisida, logam berat dan bahan-bahan beracun lainnya. Sumber polutan tersebut khususnya pestisida salah satunya berasal dari pemberian pestisida organoklorin pada area persawahan disekitar Rawa Pening. Teknik pemberian pestisida disekitar Rawa Pening dengan penyemprotan, sebagian pestisida tersebut ada yang menempel di tanah dan terbawa oleh angin dan akhirnya diserap oleh tanaman *Salvinia molesta*. Jika *Salvinia molesta* diberikan untuk campuran pakan dengan kandungan serat kasar akan menimbulkan perubahan ukuran bagian-bagian organ dalam khususnya hati sehingga menjadi lebih berat dan ternak yang mengonsumsi secara terus menerus campuran pakan yang mengandung pestisida organoklorin akan terjadi akumulasi di dalam jaringan tubuh ternak yang akhirnya dapat membahayakan ternak itu sendiri, bahkan bagi manusia yang mengkonsumsinya. Hati ayam adalah salah satu makanan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia menurut Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin konsumsi hati ayam dari tahun 2007- 2011 meningkat 0,10 kg/kapita/tahun. Hati ayam mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan manusia, tetapi hati ayam juga perlu

mendapat perhatian yang khusus karena hati ayam memiliki senyawa beracun lebih banyak dibandingkan dengan bagian jeroan yang lain, hal ini disebabkan karena hati merupakan tempat dimana racun dinetralisir sehubungan dengan sistem pencernaan yang pada akhirnya berpotensi terhadap ketidakterjaminan keamanan pangan. Keamanan pangan merupakan salah satu faktor terpenting dalam penentuan kualitas makanan. Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk mengkaji kualitas hati ayam yang diberi campuran pakan *Salvinia molesta* Rawa Pening.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan residu pestisida organoklorin dan pengaruhnya terhadap persentase bobot pada hati ayam pedaging lohman, khususnya yang diberi campuran pakan *Salvinia molesta* dari Rawa Pening. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi tentang bobot hati ayam pedaging yang diberi campuran pakan *Salvinia molesta* dan informasi pada konsumen berkaitan dengan keamanan pangan khususnya menyangkut kandungan residu pestisida organoklorin yang terdapat pada hati ayam yang diberi campuran pakan *Salvinia molesta* Rawa Pening. Hipotesis yang diuji adalah penggunaan *Salvinia molesta* sebagai pakan akan berpengaruh terhadap kandungan residu pestisida organoklorin dan persentase bobot pada hati ayam pedaging lohman.